

III. METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang sesuai dengan tujuan penelitian, yakni untuk mendeskripsikan kemampuan menemukan ide pokok paragraf pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Pringsewu tahun pelajaran 2013/2014.

3.2 Populasi

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 2 Pringsewu tahun pelajaran 2013/2014 yang berjumlah 287 siswa yang tersebar dalam sembilan kelas.

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Siswa Kelas X SMA Negeri Pringsewu Tahun Pelajaran 2013/2014

Kelas	L	P	Jumlah
X 1	14	18	32
X 2	12	20	32
X 3	13	18	31
X 4	15	17	32
X 5	12	20	32
X 6	13	19	32
X 7	13	19	32
X 8	9	23	32
X 9	13	19	32
	114	173	287

3.3 Sampel

Dalam menentukan jumlah sampel, penulis berpedoman pada pendapat Sugiyono (2011: 118) yang menyatakan bahwa bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif. Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik *sampling sistematis* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan urutan dari anggota populasi yang telah diberi nomor urut. Misalnya anggota populasi yang terdiri dari 100 orang. Dari semua anggota itu diberi nomor urut, yaitu 1 sampai dengan 100. Pengambilan sampel dapat dilakukan dengan nomor ganjil saja, genap saja, atau kelipatan dari bilangan tertentu.

Dalam hal ini pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan memilih kelipatan dari bilangan tujuh, dan pengambilan sampel akan dilakukan berdasarkan nomor urut daftar hadir siswa. Maka yang diambil sebagai sampel pada setiap kelas adalah siswa yang mempunyai nomor daftar hadir 1, 7, 14, 21, dan 28.

Tabel 3.2 Jumlah dan Sampel Penelitian Kemampuan Menemukan Ide Pokok Paragraf Kelas X SMA Negeri 2 Pringsewu Tahun Pelajaran 2013/2014

Kelas	Jumlah Siswa	Nomor Kelipatan	Jumlah Sampel
X1	32	1, 7, 14, 21, dan 28	5
X2	32	1, 7, 14, 21, dan 28	5
X3	31	1, 7, 14, 21, dan 28	5
X4	32	1, 7, 14, 21, dan 28	5
X5	32	1, 7, 14, 21, dan 28	5

X6	32	1, 7, 14, 21, dan 28	5
X7	32	1, 7, 14, 21, dan 28	5
X8	32	1, 7, 14, 21, dan 28	5
X9	32	1, 7, 14, 21, dan 28	5
Jumlah	287		45

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah teknik tes objektif. Teknik ini digunakan untuk melihat kemampuan siswa dalam menemukan ide pokok paragraf. Siswa diberi soal berjumlah 40 soal dengan alokasi waktu (2x45 menit), yang terdiri atas soal di awal paragraf berjumlah 10 soal, di tengah paragraf berjumlah 7 soal, di akhir paragraf berjumlah 11 soal, di awal dan akhir berjumlah 6 soal, di seluruh paragraf berjumlah 6 soal. Soal untuk ide pokok di awal paragraf dan di akhir paragraf lebih banyak dari yang lain karena ide pokok di awal paragraf dan di akhir paragraf lebih sering digunakan pengarang dan ditemukan oleh pembaca dibandingkan dengan ide pokok yang lain. Pelaksanaan tes dilakukan dengan menyebarkan instrumen tes kepada siswa.

Adapun langkah-langkah dalam mengerjakan soal sebagai berikut.

1. Soal tes dikerjakan secara individu.
2. Waktu yang disediakan adalah dua jam pelajaran (2x45 menit).
3. Tugas dikerjakan pada kertas yang telah disediakan.

Tabel 3.3 Rincian Instrumen Soal Kemampuan Menemukan Ide Pokok Paragraf pada Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Pringsewu Tahun Pelajaran 2013/2014

No.	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
1	Ide pokok di awal paragraf	8, 11, 12, 13, 15, 17, 24, 26, 32, 34	10
2	Ide pokok di tengah paragraf	3, 5, 6, 20, 21, 27, 31	7
3	Ide pokok di akhir	4, 9, 18, 19, 23, 28, 29, 30,	11

	paragraf	33, 37, 40	
4	Ide pokok di awal dan akhir paragraf	1, 7, 25, 35, 38, 39	6
5	Ide pokok di seluruh paragraf	2, 10, 14, 16, 22, 36	6
Jumlah			40 Soal

Instrumen telah diujicobakan pada tanggal 12 November 2013 kepada 27 siswa, dan dari ujicoba tersebut diperoleh data sebagai berikut. Kriteria tingkat kesukaran $\leq 0,24$ tergolong sukar berjumlah 15 soal (37,5%), tingkat kesukaran 0,25– 0,75 tergolong sedang berjumlah 20 soal (50%), dan tingkat kesukaran $\geq 0,76$ tergolong mudah berjumlah 5 soal (12,5%). Sedangkan kriteria daya pembeda $\leq 0,19$ harus diganti berjumlah 4 soal, kriteria daya pembeda $\geq 0,40$ digunakan berjumlah 33 soal.

Diketahui besar reabilitas tes adalah 1,039. Skor r_{tt} melebihi skor taraf signifikan 1% yaitu 0,403, jadi dapat disimpulkan bahwa instrument layak digunakan sebagai instrument pengumpul data penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh secara lengkap, data tersebut akan dianalisis dengan cara:

1. membaca setiap jawaban yang dibuat siswa;
2. mengoreksi hasil tes siswa;
3. memberi skor pada hasil tes siswa;
4. menghitung skor yang diperoleh siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut

$$NS = \frac{\text{Jumlah jawaban yang benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100\%$$

Tabel 3.4 Indikator Kemampuan Menemukan Ide Pokok Paragraf pada Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Pringsewu Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Indikator	Jumlah Soal	Deskriptor	Skor Per Butir	Skor Maksimal
1	Ide pokok di awal paragraf	10	Jika jawaban mengenai ide pokok di awal paragraf yang dipilih benar	1	10
2	Ide pokok di tengah paragraf	7	Jika jawaban mengenai ide pokok di tengah paragraf yang dipilih benar	1	7
3	Ide pokok di akhir paragraf	11	Jika jawaban mengenai ide pokok di akhir paragraf yang dipilih benar	1	11
4	Ide pokok di awal dan di akhir paragraf	6	Jika jawaban mengenai ide pokok di awal dan di akhir paragraf yang dipilih benar	1	6
5	Ide pokok di seluruh paragraf	6	Jika jawaban mengenai ide pokok di seluruh paragraf yang dipilih benar	1	6
Jumlah		40			100

Tabel 3.5 Tolok Ukur Penilaian

Kelas Interval	Keterangan
85– 100	Baik Sekali
69– 84	Baik
57– 68	Cukup
44– 56	Kurang
≤40	Gagal

(Nurgiantoro, 2001: 281)